

**PENGARUH PELAKSANAAN KEGIATAN PLP MBKM TERHADAP  
KETERAMPILAN MENGAJAR MAHASISWA FKIP UNIVERSITAS RIAU**

Riska Amelia<sup>1</sup>, Gimin<sup>2</sup>, Supentri<sup>3</sup>

<sup>1,3</sup>PPKn FKIP Universitas Riau, <sup>2</sup>PEKON FKIP Universitas Riau

<sup>1</sup>[riska.amelia0854@student.unri.ac.id](mailto:riska.amelia0854@student.unri.ac.id), <sup>2</sup>[gimin@lecturer.unri.ac.id](mailto:gimin@lecturer.unri.ac.id),

<sup>3</sup>[supentri@lecturer.unri.ac.id](mailto:supentri@lecturer.unri.ac.id)

**ABSTRACT**

*This research is based on the results of pre-research conducted at the Faculty of Teacher Training and Education that some students of the 2021 intake still do not understand and master several points of basic teaching skills. The formulation of the problem in this study is whether there is an influence of the implementation of PLP MBKM activities on the teaching skills of FKIP students at Riau University. And the main objective of this study is to determine whether there is an influence of the implementation of PLP MBKM activities on the teaching skills of FKIP students at Riau University. The research method used is a descriptive quantitative research method with a population of all FKIP students at Riau University intake of 2021 who have participated in the 2024 PLP MBKM activities totaling 1,007 students and sampling in this study 10% of the total population to 90 respondents consisting of 14 study programs using probability sampling techniques (simple random sampling). The first stage carried out was collecting data through a questionnaire, then the results of the data tabulation were tested for classical assumptions, namely the Normality and Linearity Tests, hypothesis testing was carried out using the F Test, the Determination Coefficient Test, and the Regression Coefficient Test. Data processing with statistical analysis using a simple linear regression formula, namely  $F_{count} > F_{table}$ , which is  $62.540 > 3.95$ , thus  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted. Which means that variable X has an effect on variable Y. In addition, the determination coefficient value obtained the influence of variable X (Implementation of PLP MBKM activities) on variable Y (Teaching skills) of 41.5%.*

**Keywords:** *students, implementation of PLP MBKM, teaching skills*

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi dari hasil Pra riset yang dilakukan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan bahwasanya sebagian mahasiswa angkatan 2021 yang masih belum memahami dan menguasai beberapa butir dari keterampilan dasar mengajar. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh dari pelaksanaan kegiatan PLP MBKM terhadap keterampilan mengajar mahasiswa FKIP Universitas Riau Dan Tujuan utama dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh dari pelaksanaan kegiatan PLP MBKM

terhadap keterampilan mengajar mahasiswa FKIP Universitas Riau. Adapun metode penelitian yang digunakan ialah metode penelitian kuantitatif deskriptif dengan Populasi yaitu seluruh mahasiswa FKIP Universitas Riau angkatan 2021 yang telah mengikuti kegiatan PLP MBKM Tahun 2024 yang berjumlah 1.007 mahasiswa dan penarikan sampel dalam penelitian ini 10% dari jumlah populasi menjadi 90 responden yang terdiri dari 14 program studi dengan menggunakan teknik probabiliti sampling (*simple random sampling*). tahapan pertama yang dilakukan yakni melakukan pengumpulan data melalui kuesioner selanjutnya hasil tabulasi data dilakukan pengujian asumsi klasik yakni Uji normalitas dan linieritas, pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan Uji F, Uji Koefisien determinasi, serta uji koefisien regresi. Pengolahan data dengan analisis statistik menggunakan rumus regresi linier sederhana yaitu diperoleh  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $62,540 > 3,95$  dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Yang berarti variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. Selain itu nilai koefisien determinasi diperoleh pengaruh dari variabel X (Pelaksanaan kegiatan PLP MBKM) terhadap variabel Y (Keterampilan mengajar) sebesar 41,5%.

**Kata kunci:** mahasiswa, pelaksanaan PLP MBKM, keterampilan mengajar

## **A. Pendahuluan**

Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia, yang bergantung pada peran guru dalam mendukung pembangunan nasional. Guru profesional diperlukan untuk mencapai pendidikan berkualitas sesuai standar lembaga pendidikan, dan langkah awal untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah dengan menerapkan metode pengajaran yang baik (Indriani, 2020)

PLP merupakan suatu tahapan proses penyiapan guru profesional pada jenjang sarjana pendidikan, berupa penugasan kepada mahasiswa untuk mengimplementasikan teori yang dipelajari selama di bangku perkuliahan (Tim PLP FKIP Universitas palangka raya).

Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang dicanangkan oleh Kementerian Pendidikan, Riset, dan Teknologi (Kemdikbudristek) bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan memberikan fleksibilitas dalam pembelajaran. Universitas Riau menerapkan program ini melalui kegiatan Pengenalan Lingkungan Persekolahan (PLP) MBKM, yang membantu mahasiswa mengasah keterampilan mengajar

(Rendika Vhalery, et al 2020).

Adapun Aktivitas yang dimaksud di dalam penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih 3-4 bulan atau setara dengan 10 sks. oleh sebab itu, kegiatan ini sangat diwajibkan bagi mahasiswa keguruan karena didalam kegiatan inilah mahasiswa dapat menyalurkan ilmu ataupun teori yang sudah diterima di semester-semester sebelumnya, serta untuk membentuk dan melatih kemampuan atau kompetensi yang diperlukan didalam profesi keguruan, mereka juga akan mendapatkan pengetahuan dan pengalaman baru saat mengajar dihadapan siswa yang sesuai dengan kenyataan yang akan mereka rasakan pada saat bekerja sebagai seorang guru (Tim UPLP FKIP,2024). Menurut supentri ada beberapa hal yang wajib disiapkan seorang guru sebelum melakukan proses pembelajaran diantaranya seperti perangkat pembelajaran dan, media pembelajaran, bahan ajar, serta Lembar Kerja Peserta Didik dan untuk menciptakan bebrapa hal tersebut diperlukannya latihan dalam proses pembuatannya (Supentri, et al 2022).

Menurut (KBBI) Kamus Besar Bahasa Indonesia kata keterampilan berasal dari kata dasar yakni "terampil"

yang berarti cakap dalam menjalankan tugas. Sedangkan istilah “Mengajar” berasal dari kata “ajar” yang berarti memberikan pelajaran (KBBI Edisi keenam, di akses 16 januari, pukul 11:05 WIB). Maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan dalam mengajar merupakan suatu keahlian yang dibutuhkan seorang pendidik dalam mentransferkan ilmunya kepada peserta didiknya dan kegiatan ini tidak boleh dilakukan oleh sembarang orang dan hanya orang-orang tertentu saja yang dapat melakukan hal tersebut. Adapun menurut Jamaluddin keterampilan mengajar merupakan suatu keahlian atau kemampuan yang wajib dikuasai oleh seorang pendidik dalam melakukan proses pembelajaran (Jamaluddin, 2022). Menurut Uzer usman dalam (irvan wandri, 2021) ada beberapa aspek-aspek keterampilan mengajar diantaranya keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan menjelaskan, keterampilan bertanya, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan mengelola kelas, keterampilan memberika penguatan (Reinforcement), serta keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil (Irvan Wandri, 2021). Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi keterampilan mengajar

sesorang menurut Fira diantaranya materi dan peralatan, persiapan mengajar, ruang kelas, alokasi waktu, serta latihan mengajar (Fira N.Z, et al 2021).

Namun, berdasarkan hasil pra riset menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa angkatan 2021 masih merasa kurang menguasai keterampilan mengajar, seperti kurang percaya diri saat tampil di depan kelas dan kesulitan dalam memilih strategi pembelajaran yang tepat. Kurangnya pengalaman praktis dalam mengajar menjadi salah satu penyebabnya. Hasil pra riset ini juga didukung oleh hasil penelitian dari nanda yang menunjukkan bahwa kinerja guru di sekolah dasar belum maksimal, dipengaruhi oleh kurangnya kemampuan dan keahlian dalam proses pembelajaran (Nanda K.P, 2024 hal 7). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh dari pelaksanaan kegiatan PLP MBKM terhadap keterampilan mengajar mahasiswa FKIP Universitas Riau.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengeksplorasi lebih dalam mengenai pelaksanaan PLP MBKM dan pengaruhnya terhadap keterampilan mengajar mahasiswa FKIP Universitas Riau, dengan harapan program ini dapat

membantu mahasiswa dalam mengasah keterampilan mengajar mereka. Peneliti ingin mengetahui apakah ada pengaruh dari pelaksanaan kegiatan PLP MBKM terhadap keterampilan mengajar mahasiswa setelah mereka mengikuti kegiatan tersebut di sekolah mitra tertentu.

## **B. Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini ialah metode kuantitatif Deskriptif karena menurut Sugiyono (2018) yang mengatakan bahwa penelitian kuantitatif deskriptif merupakan satu-satunya metode yang bersandar pada filsafat positivisme, yang sangat cocok untuk digunakan didalam penelitian yang meneliti menggunakan populasi dan sampel tertentu. Dan menggunakan instrumen penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif, angka ataupun statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang sudah ditetapkan oleh peneliti. Dan juga sering disebut sebagai penelitian positivisme karena hasil yang didapat sesuai dengan fakta-fakta positif yang terjadi dilapangan. Dikarenakan hasil yang didapatkan berupa angka-angka yang sudah dirumuskan maka hasil dari penelitian kuantitatif tidak bisa dikecohkan hanya

dengan melalui argumen saja melainkan harus juga dibuktikan dengan data dan fakta (Sugiyono,2018).

Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa FKIP Universitas Riau yang berjumlah 1.007 mahasiswa. Penarikan sampel dalam penelitian ini ini yaitu Menurut Arikunto dikutip oleh (Ririn Anasti et al., 2022:32) yaitu bahwa apabila subjek yang dijadikan populasi kurang dari 100 responden maka dapat digunakan semuanya, akan tetapi jika responden penelitian lebih dari 100 responden, maka peneliti dapat mengambil sampel sebesar 10% sampai 15%. Jumlah seluruh mahasiswa yang mengikuti kegiatan PLP pada bulan September-November 2024 adalah sebanyak 1.007 mahasiswa dan merupakan populasi dalam jumlah yang cukup besar oleh karena itu toleransi kesalahan yang digunakan adalah sebesar 10% (0,10) maka diperoleh jumlah sampel sebanyak 90 responden dari 1.007 populasi. teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini ialah *Simple Random Sampling* (Sugiyono, 2020)

Metode pengumpulan data yaitu observasi, kuesioner (angket), studi literatur dan dokumentasi. Data yang telah diolah menggunakan analisis

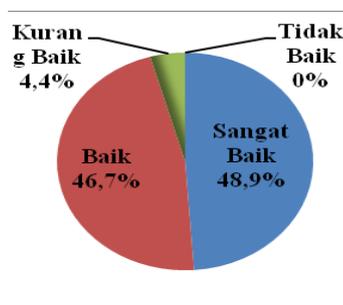
statistik regresi linier sederhana dengan berbantuan program SPSS versi 25. Sebelum menggunakan ujia reresi linier sederhana, maka peneliti melakukan uji persyaratan analisis yaitu uji normalitas dan uji linieritas (Sugiyono,2018). Adapun skala pengukur nya ialah skala semantic differensial yang dimana skala ini sangat tepat digunakan untuk mengukur sikap seseorang terhadap suatu fenomena (Hidayat, A.A 2021). Selanjutnya untuk memvalidasi instrumen maka digunakan uji validitas isi yang pada umumnya ditentukan melalui prtimbangan para ahli (Sukardi, 2021).

### C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

#### a) Analisis Statistik Deskriptif

Berikut ini merupakan hasil penjabaran data dari jawaban responden pada setiap variabel.

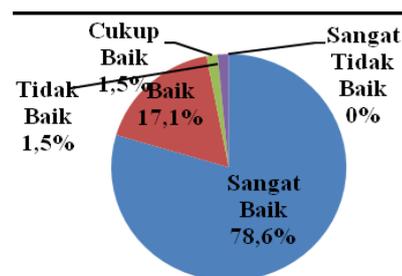
a. Rekapitulasi jawaban responden mengenai variabel X (Pelaksanaan Kegiatan PLP MBKM



**Gambar 1** Rekapitulasi Jawaban Responden pada Variabel X (PLP MBKM)

Berdasarkan diagram diatas, diperoleh rekapitulasi jawaban responden pada variabel X (Pelaksanaan Kegiatan PLP MBKM) sebanyak 48,9% responden menjawab Sangat Baik (SB), sebanyak 46,7% responden menjawab Baik (B), sebanyak 4,4% responden menjawab Kurang Baik (KB) dan sebanyak 0% responden menjawab Tidak Baik (TB). Maka hasil yang didapat dari rekapitulasi jawaban responden adalah (48,9% + 46,7% = 95,6%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan PLP MBKM berapa pada tingkat Sangat Baik.

b. Rekapitulasi jawaban responden mengenai variabel Y (Keterampilan Mengajar)



**Gambar 2** Rekapitulasi Jawaban Responden pada Variabel Y (Keterampilan Mengajar)

Berdasarkan diagram diatas, diperoleh rekapitulasi jawaban responden pada variabel Y (Keterampilan Mengajar) sebanyak 78,6% responden memperoleh skor

Sangat Baik (SB), sebanyak 17,1% responden memperoleh skor Baik (B), sebanyak 1,5% responden memperoleh skor Cukup Baik (CB) sebanyak 1,5% responden memperoleh skor Tidak Baik (TB) dan sebanyak 0% responden memperoleh skor Sangat Tidak Baik (STB). Maka hasil yang didapat dari rekapitulasi jawaban responden adalah (78,6% + 17,1% = 95,7%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Tingkat Keterampilan Mengajar Mahasiswa FKIP Universitas Riau berapa pada tingkat Sangat Baik.

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk melihat pengaruh variabel pelaksanaan kegiatan PLP MBKM terhadap variabel keterampilan mengajar. Setelah dilakukan uji persyaratan normalitas data dan ternyata terpenuhi dengan nilai 0,123 dengan nilai signifikansi 0,05 sehingga dikatakan data berdistribusi normal. Selanjutnya dilakukan uji linieritas diperoleh nilai sebesar 0,643 yang berarti nilai ini lebih besar dibandingkan 0,05 ( $0,643 > 0,05$ ) maka data dikatakan memiliki hubungan yang linier.

Tahap selanjutnya dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji F yang memperoleh nilai Nilai  $F_{hitung}$  sebesar 62,540 dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Diperoleh nilai  $F_{hitung}$

$62,540 > F_{tabel}$  3,95 maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas yakni PLP MBKM dalam penelitian ini memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel bebas yakni keterampilan mengajar. dengan artian  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Kemudian tahap selanjutnya dilakukan uji koefisien determinasi untuk mengetahui besaran sumbangan pengaruh dari variabel pelaksanaan kegiatan PLP MBM terhadap variabel keterampilan mengajar diperoleh hasil bahwa Nilai koefisien determinasi merupakan suatu nilai yang berkisar 0-100%. Besarnya koefisien determinasi adalah sebesar 0,415 atau 41,5% yang artinya variabel Y dapat dijelaskan oleh variabel X sedangkan sisanya sebesar 58,8% dijelaskan oleh variabel lain. Tahap terakhir ialah melakukan analisis data dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana. Hasil analisis dengan bantuan program SPSS Versi 25 ditampilkan pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 1. Hasil Uji Koefisien Regresi**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	78.252	1.322		59.205	.000
	PLP	.252	.032	.645	7.908	.000

Berdasarkan hasil analisis diatas, model regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y=78,252 + 0,252X.$$

- 1) Nilai konstanta sebesar 78,252 menunjukkan jika variabel Pelaksanaan Kegiatan PLP MBKM (X) bernilai 0, maka nilai variabel PLP (X) sebesar 78,252.
- 2) Nilai koefisien sebesar 0,252 dan bertanda positif. Artinya setiap peningkatan 1% pada variabel X, maka akan meningkatkan variabel Y sebesar 0,252.

Berdasarkan hasil rekapitulasi jawaban responden yang diperoleh melalui angket (Kuesioner) dengan total 90 rsponden 12 pernyataan dan 17 item penilaian serta 2 variabel yakni Pelaksanaan Kegiatan PLP MBKM (X) dan Keterampilan Mengajar (Y). Pelaksanaan kegiatan PLP MBKM berada pada tingkat "Sangat Baik" karena responden menjawab Sangat Baik sebesar 48,9% ditambah dengan responden yang menjawab Baik 46,7% sehingga hasil 95,6%. Keterampilan Mengajar mahasiwa berada pada tingkat sangat baik dikarenakan responden yang memperoleh skor "Sangat Baik" sebesar 78,6% ditambah dengan responden yang menjawab baik s17,1% sehingga hasil 95,7%.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan diatas menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan PLP MBKM berpengaruh positif dan signifikan terhadap keterampilan mengajar mahasiswa sama dengan istilah  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa dengan mahasiswa memanfaatkan kegiatan latihan mengajar dan mendapatkan bimbingan penuh saat mengikuti PLP MBKM akan berpegaruh positif terhadap keterampilan mengajar mahasiswa.

Begitupula sebaliknya apabila mahasiswa tidak memanfaatkan kegiatan PLP MBKM untuk melakukan latihan mengajar dengan maksimal maka akan berpengaruh buruk terhadap keterampilan mengajar mahasiswa. Oleh krena itu mahsiswa FKIP Universitas Riau diharapkan mampu dalam memanfaatkan wadah yang diberikan dengan baik. Sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Mulyasa yang mengatakan bahwa Penguasaan terhadap keterampilan mengajar harus terpenuhi, sehingga untuk mencapai hal tersebut maka diperlukan Latihan yang sistematis agar terciptanya pembelajaran yang kreatif, professional dan menarik bagi peserta didik (Mulyasa, 2015:69). Hal ini searah dengan hasil penelitian yang telah

dilakukan oleh Ranga Hasibuan dengan judul penelitian “pengaruh pelatihan profesional pedagogik guru terhadap keterampilan mengajar guru”. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil bahwa terdapat dampak positif dari adanya pelatihan profesional pedagogik ini terhadap keterampilan mengajar guru disekolah (Hasibuan.R).

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Pengenalan Lingkungan Persekolahan (PLP) Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang berada pada kategori Sangat Baik keterampilan mengajar mahasiswa FKIP Universitas Riau yang juga berada pada kategori Sangat Baik yang artinya pelaksanaan kegiatan PLP MBKM berpengaruh positif terhadap keterampilan mengajar mahasiswa dengan sumbangan sebesar 41,5% dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ).

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa nilai keterampilan mengajar mahasiswa tergolong sangat baik, tercermin dalam pengelompokan nilai hasil ujian mengajar. Meskipun demikian, penelitian ini juga menemukan bahwa masih terdapat

aspek keterampilan mengajar yang masih memerlukan penguatan, khususnya keterampilan dalam mengelola kelas. Aspek ini membutuhkan pembekalan, praktik, serta pendampingan yang lebih intensif, baik sebelum maupun selama kegiatan PLP MBKM berlangsung. Dengan demikian, hasil penelitian ini menegaskan bahwa kegiatan yang dilakukan mahasiswa selama mengikuti PLP MBKM sangat membantu dan mendukung mereka dalam menguasai keterampilan mengajar yang diperlukan untuk menjadi pendidik yang profesional.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Anasti, R., Anasta, L., & Oktris, L. (2022). *Sukses Menyelesaikan Skripsi Dengan Metode Penelitian Kuantitatif Dan Analisis Data Spss*. Penerbit Salemba.
- Ayu Lestari, 2019, “Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Pengembangan Aqidah Akhlak Peserta Didik Kelas X D Man 2 Barru”, Skripsi, Hal 41.
- Cahayani, N. L. P. (2021). Pengaruh Mata Kuliah *Microteaching* Dan Kegiatan Pengenalan Lingkungan Persekolahan (Plp) Terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Calon Guru Pada Fkip Universitas Mahadewa Indonesia Tahun 2020. *Widyadari*, 22 (2), 677-684. <https://Download.Garuda.Kemdikb>

- [ud.Go.Id/Article.Php?Article=2412469&Val=23027&Title](https://ud.go.id/article.php?article=2412469&val=23027&title)
- Damanik, Rabukit, 2021. *Keterampilan Dasar Mengajar Guru*, Medan : Umsu Press. [https://Books.Google.Co.Id/Books/About/Keterampilan Dasar Mengajar Guru.Html?id=Hio Eaaqgbaj&Redir Esc=Y](https://books.google.co.id/books/about/keterampilan_dasar_mengajar_guru.html?id=HioEaaqgbaj&redir_esc=y)
- Dea, N. S., Siswandri., & Ngadiman. (2021). Pengaruh Microteaching Terhadap Kemampuan Mengajar Mahasiswa Ppl Fkip Uns Surakarta. Vol 1.
- Faozan, Ahmad, 2022. *Peningkatan Kinerja Guru*, Serang: A-Empat. [https://Books.Google.Co.Id/Books?Id=Zbxieaaaqbaj](https://books.google.co.id/books?id=Zbxieaaaqbaj)
- Haerullah, A., & Hasan, S. (2022). *Kemampuan Dasar Mengajar*. Uwais Inspirasi Indonesia. [https://Books.Google.Co.Id/Books/About/Kemampuan Dasar Mengajar.Html?id=C2sbeaaaqbaj&Redir Esc=Y](https://books.google.co.id/books/about/kemampuan_dasar_mengajar.html?id=C2sbeaaaqbaj&redir_esc=y)
- Hidayat, A. A. (2021). *Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Validitas-Reliabilitas*. Healthbookspublishing. [https://Books.Google.Co.Id/Books?Hl=Id&Lr=&Id=0daeeaaaqbaj&Oi=Fnd&Pg=Pa8&Dq=Info:4rlddebb1r8j:Scholar.Google.Com/&Ots=4bwkae9duf&Sig=Hjkyp9ilqbot Ksfijwcunt9ue&Redir Esc=Y#V=Onepage&Q&F=False](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=0daeeaaaqbaj&oi=fnd&pg=pa8&dq=info:4rlddebb1r8j:scholar.google.com/&ots=4bwkae9duf&sig=Hjkyp9ilqbotKsfijwcunt9ue&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false)
- Indriani, F., Pd, M., & Me, D. (2020). Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (Plp) Dan Minat Menjadi Guru Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Pada Mahasiswa Fkip Pendidikan Ekonomi Angkatan 2016 Universitas Jambi (Doctoral Dissertation, Universitas Jambi).
- Jamaluddin, 2022. *Keterampilan Mengajar*, Banyumas: Pt Pena Persada Kerta Utama. [https://Books.Google.Co.Id/Books/About/Keterampilan Mengajar.Html?id=Djgdeaaaqbaj&Redir Esc=Y](https://books.google.co.id/books/about/keterampilan_mengajar.html?id=Djgdeaaaqbaj&redir_esc=y)
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (Kbbi). (2020). Kamus Besar Bahasa Indonesia Daring. [Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa, Kemendikbudristek](https://www.kbbi.kemdikbud.go.id/)
- Pratiwi, N. K., & Mashur, D. Kinerja Guru Pada Sekolah Dasar Negeri Di Kelurahan Sidomulyo Timur Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru
- Pribadi, B. A. (2016). *Desain Dan Pengembangan Program Pelatihan Berbasis Kompetensi* Implementasi Model Addie.
- Supentri, S., Arianto, J., Ahmal, A., Yuliantoro, Y., & Separen, S. (2022). Pelatihan Perangkat Pembelajaran Abad 21 Berbasis Merdeka Belajar Bagi Guru Di Kabupaten Indragiri Hulu Riau. *Jurnalpengabdianundikma*, 3) , 312-318.
- Tim Uplp Universitas Riau, (2024). *Buku Panduan Pengenalan Lapangan Persekolahan* : Pekanbaru : Tim Uplp Universitas Riau.
- Vhalery, R., Albertus M. S., Ari W. L. (2022) *Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka . Research And Development Journal Of Education*. Vol. 8 No. 1. Hal 189
- Zulna, F.N. (2021). Pengaruh Keterampilan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas

Vii Di Smp Negeri 2 Atap Satu  
Atap Bandar Bejambu  
Kabupatbennien Serdang  
Bedagai. *Jurnal Taushiah Fai*  
<https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/Tsh/Article/View/4697/3404>

Sugiyono, 2020. *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, Dan Disertasi.* Bandung:Alfabeta.  
<https://digilib.stekom.ac.id/ebook/view/metode-penelitian-kuantitatif-kualitatif-dan-rnd>.

Sugiyono, 2020. *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, Dan Disertasi.* Bandung:Alfabeta.  
<https://digilib.stekom.ac.id/ebook/view/metode-penelitian-kuantitatif-kualitatif-dan-rnd>.

